



► PENGELOLAAN SAMPAH MANDIRI

YOGYAKARTA

Gandeng Pihak Ketiga, Hotel & Resto Tak Manfaatkan Depo

Jajaran Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY memastikan tak ada hotel maupun restoran di Kota Jogja yang memanfaatkan depo sampah milik Pemkot Jogja. Sejak ditutupnya TPA Piyungan beberapa waktu lalu, PHRI DIY membentuk satgas yang bertugas untuk memantau dan memastikan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh anggota PHRI DIY.

Ketua Satgas Pengelolaan Sampah PHRI DIY, Novi Susanto, menyebut sistem pengelolaan sampah baik di hotel maupun restoran menjadi syarat untuk bisa bergabung dalam PHRI. Sejak awal, pengelola hotel dan restoran sudah diminta untuk mengimbu para tamu untuk

ikut bijak dalam memilah dan membuang sampah.

"Anak *house keeping* memilah sampah plastik, tidak plastik. Kami kemudian turun, sampah dipilah lagi menjadi sampah organik, anorganik, dan limbah B3 [bahan beracun dan berbahaya]," ujar Novi saat ditemui, belum lama ini.

Novi mengatakan, PHRI DIY menggandeng pihak ketiga dalam hal pengelolaan sampah. Di dalam kesepakatan, pihak ketiga ini dipastikan melakukan pembuangan sampah sesuai dengan prosedur dan tidak memanfaatkan depo sampah milik pemerintah. Di sisi lain, sebagian hotel dan restoran sudah bisa mengolah

sampah secara mandiri. Ada yang memanfaatkan komposter untuk mengubah sampah organik menjadi kompos. Ada juga yang mengubah sampah organik menjadi *eco enzym* yang dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman di sekitar hotel. "Secara umum sampah milik anggota PHRI dikumpulkan oleh pihak ketiga.

Kami juga yakin baik hotel bintang tiga dan bintang empat semuanya semuanya telah mengolah sampah secara mandiri. Paling tidak hotel sudah memilih sampah sesuai jenisnya," katanya.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono, menegaskan jika ada pembuang sampah di depo

dengan sampah beratribut hotel di dalamnya, maka dipastikan itu bukanlah sampah yang dibuang oleh anggotanya. Sebab, sejak awal pengelolaan sampah menjadi indikator utama bagi hotel dan restoran untuk bergabung dengan PHRI. Menurutnya, ini menjadi langkah untuk mendukung Pemkot Jogja dalam hal penanganan sampah.

"Kalau ada yang membuang sampah ke depo, pasti bukan anggota kami. Tidak semua hotel dan restoran di DIY itu anggota kami. Kami selalu mendorong seluruh anggota untuk mengelola limbah secara mandiri. Peringatan tiga kali, kalau tidak diindahkan, ya harus keluar dari keanggotaan PHRI," kata Deddy. (Aini Annisa Karin/*)



Pengelola salah satu hotel di Kota Jogja yang juga anggota PHRI DIY menunjukkan sistem pengolahan sampah organik secara mandiri, Sabtu (22/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005